



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3413-3420

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Terhadap Berpikir Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Ppkn SDN Cimohong 03

Retno Indri Aeni^{1✉}, Yasin², Didik Tri Setiyoko³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,

Universitas Muhadi Setiabudi

Email: retnoindriaeni9a@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap berpikir kreatif siswa pada mata Pelajaran ppkn. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan sampel penelitian berjumlah 28. Instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner dan tes berupa data pernyataan tertulis yang kemudian dibagikan ke responden untuk diisi, dokumentasi berupa gambar-gambar proses penelitian. Materi yang digunakan dalam Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan bantuan SPSS versi 22. Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan analisis uji-t dan uji f. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap berpikir kreatif siswa, dimana uji t menunjukkan nilai signifikan yaitu 0,002 lebih kecil dari 0,05. Prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap berpikir kreatif siswa, dimana uji t nilai signifikan yaitu 0,003 lebih kecil dari 0,05. Motivasi belajar dan prestasi belajar memiliki pengaruh terhadap berpikir kreatif siswa, dimana uji F menunjukkan nilai signifikan 3,37 atau $F_{hitung} 9,001 > F_{tabel} 3,37$. Maka, terdapat pengaruh motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap berpikir kreatif siswa kelas IV SDN Cimohong 03.

Kata Kunci : *Motivasi belajar, prestasi belajar, berpikir kreatif*

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation and learning achievement on students' creative thinking in Civics subjects. In this study using a quantitative approach to the survey method. The population in this study were all fourth grade students and a total of 28 research samples. The instruments used were questionnaires and tests in the form of written statement data which were then distributed to respondents to be filled out, documentation in the form of pictures of the research process. The material used in the data analysis technique used is with the help of SPSS version 22. The hypothesis test used is t-test and f-test analysis. The results obtained show that learning motivation has an influence on students' creative thinking, where the t test shows a significant value of 0.002 which is less than 0.05. Learning achievement has an influence on students' creative thinking, where the t test has a significant value of 0.003 which is less than 0.05. Learning motivation and learning achievement have an influence on students' creative thinking, where the F test shows a significant value of 3.37 or $F_{count} 9,001 > F_{table} 3.37$. So, there is an influence of learning motivation and learning achievement on the creative thinking of grade IV students at SDN Cimohong 03.

Keyword: *Learning motivation, learning achievement, kreatif thinking*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bidang yang akan mengarahkan manusia untuk berpikir dalam bertindak. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam belajar siswa memerlukan dukungan dari orangtua maupun orang-orang disekitar, dari bentuk dukungan tersebut siswa akan termotivasi untuk belajar dengan rajin. Motivasi menurut Jhon W Santrock adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Semangat dalam melakukan kegiatan belajar untuk meraih cita-cita yang ingin dicapai.

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil belajar. Belajar sesungguhnya yaitu ciri khas manusia yang membedakan manusia dengan Binatang (Djamiludin, Ahdar & Wardana, 2019:6). Dalam proses menumbuhkan sikap mental, perilaku, dan pribadi anak didik, seorang guru harus melakukan pendekatan yang bijak dan hati-hati.

Salah satu tujuan kegiatan belajar yaitu untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Mendapatkan prestasi di sekolah merupakan suatu tujuan dari kegiatan belajar. Prestasi belajar merupakan tingkat penguasaan dan pemahaman yang dicapai oleh setiap individu dalam kegiatan belajarnya (Wibowo, 2017 : 2). Prestasi belajar dapat diukur dari pencapaian siswa dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru, pengukuran ini dapat dilihat dari nilai/ hasil evaluasi siswa (Wicaksono, kumoro 2018:117).

Permana (2018 : 55) berpikir kreatif sebagai kombinasi antara berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan pada intuisi tapi masih dalam kesadaran. De Potter dan Hernacki (dalam Samino) orang kreatif menggunakan pengetahuan sebagaimana dimiliki oleh orang-orang dan membuat lompatan yang memungkinkan mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara baru. Kreativitas itu bukan semata-mata merupakan bakat kreatif atau kemampuan kreatif yang dibawa sejak lahir, melainkan merupakan hasil dari hubungan interaksi dan dialektis antara potensi kreatif individu dengan proses belajar dan pengalaman dari lingkungan (Legowo 2020 : 58).

Menurut Aji (2013:31) mata pelajaran ppkn merupakan mata pelajaran yang mempunyai misi membina nilai, moral, dan norma secara utuh dan berkesinambungan. Tujuan Ppkn adalah untuk membentuk watak warga negara yang baik, yaitu yang tau, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang memberikan kecerdasan kewarganegaraan (civic intelegence), membina tanggung jawab warga negara (civic responsibility), dan mendorong partisipasi warga negara (civic partipation) sehingga spritual, emosional dan sosialnya berkembang secara baik (Jusni dalam Misnawati 2016:578).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cimohong 03 Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes. Waktu pelaksanaan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2018) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Korelasi hubungan kausal merupakan korelasi antara dua variabel, variabel yang satu mempengaruhi variabel yang lain. Terdapat variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas motivasi (X_1), prestasi (X_2), satu variabel terikat berpikir kreatif (Y).

Teknik pengumpulan data penelitian ini ada tiga yaitu, kuisisioner (angket), tes, dan dokumentasi. Kuisisioner (angket) digunakan untuk mengukur motivasi belajar., tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar dan dokumentasi untuk pelengkap data penelitian. Pada instrumen angket menggunakan skala likert empat poin selalu (SL), sering

(S), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Dan pada instrument tes menggunakan pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis meliputi uji parsial (t), uji sumultan (f), dan uji determinasi (r^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilakukan penelitian, instrument sudah diujicobakan pada kelas V karena sudah mendapatkan materi yang akan diteliti pada kelas IV. Pengujian instrument angket dan tes terdiri dari 50 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas terdapat 18 item angket variabel motivasi belajar, 17 item angket untuk variabel berpikir kreatif, dan 22 soal tes untuk variabel prestasi belajar. Hal ini disesuaikan dengan kisi-kisi intumen yang telah dibuat.

Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan statistik. Adapun data analisis deskriptif variabel motivasi belajar, prestasi belajar, dan berpikir siswa disajikan menggunakan *output descriptive* pada tabel 1.

Tabel 1. Output Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimu m	Maxim um	Sum	Mean	Std. Deviation
motivasi belajar	28	35	130	165	4884	148.00	8.675
prestasi belajar	28	11	21	32	864	26.18	2.430
berpikir kreatif	28	68	117	185	4872	147.64	13.629
Valid N (listwise)	28						

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada tabel 1. Menunjukkan nilai pada variabel motivasi nilai tengah (Range) adalah 35, nilai minimum dan maximum adalah 130 dan 165, nilai jumlah (Sum) adalah 4884, nilai rata-rata (Mean) adalah 148,00 dan nilai standard deviasi adalah 8.675. pada variabel variabel prestasi belajar (X2) dengan jumlah responden (N) adalah 28 maka diketahui nilai tengah (Range) adalah 11, nilai minimum dan maximum adalah 21 dan 32, nilai jumlah (SUM) adalah 864, nilai rata-rata (MEAN) adalah 26.18 dan nilai standard deviasi adalah 2.430. pada variabel berpikir kreatif (Y) dengan jumlah responden (N) adalah 28 maka diketahui nilai tengah (Range) adalah 68, nilai minimum dan maximum adalah 117 dan 185, nilai jumlah (SUM) adalah 4872, nilai rata-rata (MEAN)

adalah 147,64 dan nilai standard deviasi adalah 13,629.

Hasil uji prasyarat data menunjukkan motivasi belajar, prestasi belajar, dan berpikir kreatif berdistribusi normal, bersifat linier, tidak terjadi multikolinieritas, dan tidak terjadi heterokedastisitas. Uji normalitas pada motivasi belajar (X1) yaitu 0,169, prestasi belajar (X2) yaitu 0,252, dan berpikir kreatif (Y) yaitu 0,961. Uji linieritas pada bahwa berpikir kreatif terhadap motivasi menghasilkan skor signifikansi linier sebesar 0,824, hasil uji linier tersebut $> 0,05$ atau $0,824 > 0,05$. Sedangkan berpikir kreatif terhadap Prestasi menghasilkan skor signifikansi sebesar 0,724 hasil uji linier tersebut $0,05$ atau $0,724 > 0,05$. Uji multikolinieritas pada motivasi belajar (X1) yaitu $0,992 > 0,10$ dan nilai VIF untuk variabel motivasi belajar (X1) yaitu $1,008 < 10,00$. Dan variabel prestasi belajar (X2) nilai tolerance yaitu $0,992 > 0,10$ dan untuk nilai VIF variabel prestasi belajar (X2) yaitu $1,008 < 10,00$. Uji heterokedastisitas nilai signifikansi dari variabel motivasi belajar (X1) yaitu $0,258 > 0,05$ dan nilai variabel prestasi belajar(X2) $0,639 > 0,05$.

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t dengan kriteria untuk mengambil keputusan tingkat signifikansi 5% (0,05) yaitu H_a ditolak apabila signifikansi probabilitas (sig) $> 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh. Apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka hipotesis nihil (H_a) ditolak, sebaliknya apabila nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka hipotesis nilai (H_a) diterima yang artinya ada pengaruh. Berikut hasil uji t motivasi belajar terhadap berpikir kreatif yang sudah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji-t Motivasi Belajar Terhadap Berpikir Kreatif

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	157.073	41.243		4,238	.000
	MOTIVASI	.096	.233	.415	2,278	.002

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diperoleh nilai signifikan probability (sig) sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh motivasi dengan berpikir kreatif.

Hasil peneitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Abdul Malik Ibrahim, Laelia Nurpratiwiningsih, Diah Sunarsih pada tahun 2022 bahwa berdasarkan hasil analisis

yang sudah dilakukan nilai signifikansi yang diperoleh $0,026 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh positif dan signifikansi motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dari pernyataan tersebut memiliki keterkaitan pada variabel motivasi belajar. Sedangkan perbedaan terdapat pada nilai signifikansi yang diperoleh. Pada penelitian Abdul Malik Ibrahim, Laelia Nurpratiwiningsih, Diah Sunarsih memperoleh nilai 0,026 dan peneliti memperoleh nilai 0,002 yang berarti nilai yang diperoleh peneliti lebih kecil dari penelitian sebelumnya.

Berikut hasil uji t pada prestasi belajar terhadap berpikir kreatif yang sudah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji t prestasi belajar terhadap berpikir kreatif

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	157.073	41.243		4,338	.000
	PRESTASI	.443	.128	.569	3,455	.003

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diperoleh nilai signifikansi probability (sig) sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,003 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya terdapat pengaruh prestasi dengan berpikir kreatif.

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Agus Wahyudin pada tahun 2019 bahwa berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan nilai signifikansi yang diperoleh $0,001 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh positif variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar. Dari pernyataan tersebut memiliki keterkaitan pada variabel hasil belajar. Sedangkan perbedaan terdapat pada nilai signifikansi yang diperoleh. Pada penelitian Agus Wahyudin memperoleh nilai 0,001 dan peneliti memperoleh nilai 0,003 yang berarti nilai yang diperoleh peneliti lebih besar dari penelitian sebelumnya.

Berikut hasil uji f pada motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap berpikir kreatif siswa yang sudah dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji f motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap berpikir kreatif

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	992.989	2	496.495	9,001	.002 ^b
	Residual	8183.725	25	327.349		

	Total	9176.714	27			
a. Dependent Variable: BERPIKIRKREATIF b. Predictors : (Constant), PRESTASI, MOTIVASI						

Berdasarkan hasil uji f yang diperoleh nilai signifikansi (sig) yaitu sebesar 0,002 dan standar nilai probabilitas adalah 0,05. Sehingga didapatkan nilai signifikansi (sig < 0,05) $0,002 < 0,05$ nilai sig lebih kecil. nilai F_{hitung} sebesar 9.001 dan $df = (n-2)$ atau $28-2=26$ dengan F_{tabel} sebesar 3,37. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, dapat diartikan variabel bebas (independent) secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Sendy Setiawan, Zainal Arifin, Bayu Surindra pada tahun 2022 bahwa berdasarkan hasil analysis yang sudah dilakukan nilai signifikansi yang diperoleh $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh positif dari pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Dari pernyataan tersebut memiliki keterkaitan variabel motivasi belajar dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan dari nilai signifikansi yang diperoleh pada penelitian Sendy Setiawan, Zainal Arifin, Bayu Surindra memperoleh nilai 0,00 dan peneliti memperoleh 0,002 yang berarti nilai yang diperoleh peneliti lebih besar dari penelitian sebelumnya.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap berpikir kreatif siswa kelas IV pada mata Pelajaran ppkn SDN Cimohong 03. Sehingga motivasi belajar dan prestasi belajar dapat meningkatkan cara berpikir kreatif dalam pembelajaran di kelas. Dari penelitian sebelumnya juga memiliki keterkaitan motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap berpikir kreatif siswa memiliki pengaruh yang lebih baik dalam proses belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah didapatkan dalam penelitian, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut. 1. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap berpikir kreatif siswa pada mata Pelajaran ppkn. Hal ini dibuktikan bahwa telah diperoleh hasil uji-t yaitu sebesar $0,002 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh dimana H_a diterima dan H_o ditolak. 2. Ada pengaruh prestasi belajar terhadap berpikir kreatif siswa pada mata pelajar ppkn. Hal ini dibuktikan bahwa telah diperoleh hasil uji-t yaitu sebesar $0,003 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh dimana H_a diterima dan H_o ditolak. 3. Ada pengaruh motivasi belajar dan prestasi belajar terhadap berpikir kreatif siswa pada mata Pelajaran ppkn. Hal ini dibuktikan telah diperoleh hasil uji f yaitu sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 9.001 < 3.37 F_{tabel}$ yang artinya ada

pengaruh dimana H_a diterima dan H_0 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrin, Alim. 2022. Pengaruh Manajemen Kelas Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. Brebes : Program Sarjana Umus.
- Djamaludin, Ahdar & Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan : Kaaffah Learning Center.
- Fitriani. 2016. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Di SMP Karya Indah Kecamatan Tapung*. Jurnal PekA. Vol 4, hal 138-139
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Deepublish
- Manurung, Alberth Supriyanto, Halim, Abdul, & Rosyid, Ainur. 2020. Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. Vol 4 hal 1293-1294
- Marsolena. 2018. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pkn Melalui Metode Think Pair Share (TPS) Berbasis CD Pembelajaran Siswa Kelas IV SDN 04 Muara Kemumu*. Jurnal PGSD. Vol 2 hal 165
- Misnawati. 2016. *Upaya meningkatkan motivasi belajar Pkn siswa kelas IV SDN 011 Pagaran Tapah Darussalam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray*. Jurnal Primary. Vol 5, hal 578.
- Permana, Erwin Putera. 2018. Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pinus. Vol 4 hal 55.
- Legowo, Yogi Ageng Sri. 2020. *Pengaruh Gender Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan. Vol 7 No. 1
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rosyid, Zaiful, dkk. 2019. Prestasi Belajar. Malang : Literasi Nusantara
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta